

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Kaliurang KM 14.5, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian akan dilaksanakan pada 27 November 2017 sampai 15 Desember 2017.

2. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (1990) dalam bukunya *Manajemen Penelitian* menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.¹

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.² Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, proses-proses ini menggunakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung dan menggunakan ingatan.³

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data.⁴ Pada umumnya wawancara di bagi menjadi wawancara tidak terstruktur yaitu proses wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya atau dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005) hal. 117

² Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009) hal. 61

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005) hal. 138-139

⁴ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta : PPM, 2007) hal. 186

penelitian dan membuktikan hipotesa penelitian sedangkan wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.⁵

Kerangka dan Kisi-kisi Penelitian

NO	FOKUS KAJIAN	METODE	INFORMAN
1	Pola Interaksi Sosial	Wawancara dan Observasi	Dosen dan Mahasiswa Prodi PAI UII
	- Interaksi dosen dan mahasiswa		
	- Intensitas interaksi sosial dosen dan mahasiswa		
	- Tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa		
	- Pembahasan dalam setiap interaksi dosen dan mahasiswa		
2	Bimbingan Akademik Mahasiswa	Wawancara	Kepala Prodi PAI UII
	- Perbandingan jumlah Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa		
	- Efektifitas bimbingan akademik		Kaprodi, Dosen, Mahasiswa Prodi PAI UII
	- Kendala yang muncul pada proses bimbingan akademik		
	- Dampak bimbingan akademik		
3	Peningkatan Kualitas Lulusan		
	- Kriteria kompetensi lulusan		

⁵ S3upardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005) hal. 122

	- Upaya peningkatan kualitas lulusan	Wawancara dan Observasi	Kaprodi, Dosen, Mahasiswa Prodi PAI UII
	- Dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan		
	- Daya saing dan implementasi lulusan		

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berupa catatan, laporan atau dokumen yang berhubungan dan ada kesesuaian dengan judul penelitian yang sedang berjalan.

Panduan Wawancara

A. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang efektif dan maksimal peneliti menggunakan 2 metode yaitu *persuasive* atau antar individu kepada kepala prodi, dosen dan alumni. Sedangkan untuk mahasiswa menggunakan metode *focus group discussion* dengan tujuan efisiensi waktu.

B. Tujuan Wawancara

1. Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.
2. Merekonstruksi pengalaman dari informan yang sesuai dengan topik wawancara.
3. Memproyeksikan argumentasi sebagai harapan untuk proses yang lebih baik.
4. Meferifikasi dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi)

C. Subyek Wawancara

1. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
2. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang menjadi Dosen Pembimbing Akademik sejumlah 3 orang
3. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang menjalankan proses bimbingan akademik sejumlah angkatan 2013 2 orang, angkatan 2015 2 orang, angkatan 2016 2 orang.
4. Lulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2016 sebanyak 2 orang.

D. Dokumentasi Wawancara

Terdiri dari foto saat wawancara dengan informan, rekaman audio serta catatan saat wawancara berlangsung.

Hasil Wawancara

A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Nama : Kaprodi

Jabatan : Kepala Program Studi

Alamat/No.HP: Bendolole Sardonoharjo RT 05/40 Jl. Kaliurang Km.10
Yogyakarta
0817-5463-351

Tanggal : 27 November 2017

1. Berapa rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Sekarang 1:50, sedangkan dari BANPT 1:30. Ini menjadi kendala untuk penilaian akreditasi, nilainya 2, sekian dari yang harusnya 4.*

2. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo efektif yang jadi ideal apalagi yang tertera pada buku panduan yang sudah dicetak tentu sangat-sangat belum.*

3. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Itu apa istilahnya itu penyakit menular atau penyakit turun temurun, misal mulai angkatan 2015 prodi mengusahakan adanya pertemuan antara dosen dan mahasiswa agar lebih terkoordinir dan difasilitasi oleh prodi. Hanya sekali itu saja dan setelah itu mahasiswa malah merasa tidak perlu lagi dengan DPA-nya dan DPA juga merasa mahasiswanya tidak membutuhkan dan tidak ngopyak-opyak lagi. Jadi symbiosis mutualismenya ga terjadi. Salah utamanya kalo mau disalahkan yaa system key in rasnya tidak manual. Makanya jika manual mau tidak mau setia key in mahasiswa harus ketemu dengan dosennya dulu, tapi sekarang semenjak ada system itu jadi tidak perlu ketemu. Dan DPA malah tidak menjadi pilihan untuk menyelesaikan masalah mahasiswa. Dan apalagi KaProdi yang sekarang malah dekat dengan mahasiswanya kemudian ketika mahasiswa ada masalah langsung ke KaProdi.*

Seharusnya tetap ada forum konsultasi antara dosen dan mahasiswa. Keduanya harus saling jemput bola, tidak bisa hanya dari salah satu pihak saja. Misal, prodi sudah memberikan fasilitas atau stimulus untuk pertemuan dosen dan mahasiswa. Harusnya dosen menindak lanjuti dengan membuat forum atau grup, sering di tanya atau apa. Kadang respon dari mahasiswa juga kurang, hanya bilang oke, siap, tapi ga pada dateng. Makanya harus kedua belah pihak yang memulai. Diawal pertemuanpun diadakan pertemuan dosen dan mahasiswa sebagai induksi atau pemantik kepada mahasiswa baru agar menyadari punya yang namanya DPA dan hak blab bla bla bisa ditindak lanjuti. Kalo melihat mahasiswa tahun ini sangat kooperatif sekali, makanya kalo itu tidak ditangkap oleh semua dosen sangat disayangkan. Dan mahasiswa mengetahui system akademik dan tugas DPA. Harus bisa membangun kepercayaan.

4. Bagaimana dampak dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Yaa dampaknya mahasiswa itu harus berjalan sesuai target dia sendiri dan target yang ditawarkan oleh prodi. Karena tujuannya itu untuk keduabelah pihak bukan hanya satu pihak saja.*

5. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Profil yang diinginkan oleh prodi PAI ada 3, salah satunya menjadi pendidik yang mencakup C4U itu sebagai pendidik. Kedua, peneliti nah peneliti inilah yang dari awal prodi sudah menggiring mahasiswa melalui dosen dan mata kuliah Bahasa Indonesia yang diharapkan mahasiswa mampu membuat karya tulis yang ilmiah atau populer ilmiah. Dari situlah langsung kami arahkan ke proposal PKM, dan wajib membuat untuk dicoba. Paling tidak dengan kelompok maupun individu. Setidaknya itu menjadi awal mahasiswa peduli dengan dunia penelitian atau akademisi. Berjiwa peneliti itu kan harusnya menjadi karakter sebagai muslim serta melatih kepekaan sosial. Yang ketiga adalah interpreneur Pendidikan, nah disini dengan adanya public speaking yang di komandani*

oleh Pak Imam Mujiono, menjadi materi edutainment, desain pelatihan itu akan menjadi modal dasar mahasiswa menjadi entrepreneur pendidikan dimana dia menjadi founder atau CEOnya. Itu diantaranya harapan prodi, kalo secara idealnya tugas akhir mahasiswa menjadi produk itu bisa software bisa hardware seperti fakultas Teknik semacam alat pendidikan atau semacamnya.

6. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Memberikan bimbingan Bahasa Inggris secara intensif dengan meminjam dosen dari DTPK Bahasa Inggris, namun mahasiswa malah menyepelkan. Namun tahun ini sudah dikondisikan mulai angkatan 2015 wajib mengikuti kelas ekstrakurikuler Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dimentori oleh mahasiswa yang tinggal mempunyai beban skripsi saja. Dan berkelanjutan tidak hanya satu semester sampai minimal semester 6 sampai mahasiswa siap terjun ke PPL international, Da'i international. Itu usaha maksimalnya prodi. Yang paling mencolok adalah C4U yang menjadi pembeda dari pesaing bidang pendidikan yang lain. Karena ga mudah dalam komunikasi, kami menekankan masalah komunikasi dalam pendidikan dan lain-lain.*

7. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Yaa mayoritas banyak yang menjadi guru, wirausaha, peneliti baik di instansi uii maupun yang lainnya. Yang jelas ada upaya untuk menelusuri alumni untuk evaluasi dan mengukur dampak yang ada. Kemudian yang melanjutkan S2 juga cukup banyak tidak hanya di MSI UII, tapi di UNY, UGM, UIN Jogja, UIN Jakarta. Tapi ya perlu optimalisasi lagi.*

8. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Sebenarnya gini kalo masalah daya saing atau daya serap mulai dari belum lulus saja sudah banyak yang jadi guru, baik jadi guru ekskul maupun guru kelas dan bekerja. Bahkan setelah sidang sebelum wisuda*

sudah banyak yang mendapat tawaran pekerjaan, apalagi yang jadi intreprenneur. Kemudian masalah implementasi dari pengguna treasure study penilaiannya baik sekali. Dan minimal yaa mampu menerapkan di masyarakat terutama keluarganya.

B. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang menjadi Dosen Pembimbing Akademik sejumlah 3 orang.

Nama : Dosen 2

Jabatan : Dosen / Dosen Pembimbing Akademik

Alamat/No.HP: Perum Griya Kencana Permai, B No. V RT 05/38, Badutlor,
Argorejo, Sedayu, Bantul

0821-2793-796

Tanggal : 12 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa kalo saya interaksinya paling banyak sih dilakukan di kelas karena berkaitan dengan mata perkuliahan. Sementara kalo kaitannya dosen sebagai pembimbing mungkin sangat kurang. Sesuai permintaan mahasiswa saja.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Hanya ada waktu tertentu sesuai perjanjian, misal sebulan 2 sampai 3 kali dan hanya beberapa mahasiswa saja. Karena mahasiswa juga tidak mau memanfaatkan itu, dan memang kesibukan saya di luar kota karena kewajiban pendidikan. Paling sering yang janjian dengan saya diantaranya mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi baik itu bimbingan skripsi, terkait perkuliahan, serta kesulitan belajar. Termasuk syarat lulus seperti tes Bahasa Inggris CEPT. Kemudian mahasiswa yang banyak mengambil penelitian yang bersifat kuantitatif dan membutuhkan olah data statistik yang kebetulan bidang konsentrasi saya. Kadang malah ada juga yang tidak terjadwal yang secara insidental atau*

nonformal ngobrol terkait hal-hal organisasi atau beasiswa. Mungkin karena kurangnya inisiatif dan rasa sungkan atau bahkan tidak mempunyai gambaran masalah yang akan disampaikan ke dosen dari anak-anak mahasiswa yang baru-baru masuk bahkan saya sudah menghuungi melalui grup.

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Saya fleksibel saja mas. Kalo misal ada pertemuan bareng dengan mahasiswa biasanya menggunakan ruangan kelas, atau ruangan tertentu misal paling sering menggunakan mushola. Atau ngobrol-ngobrol di sekitaran kampus sini. Pernah juga di tempat makan atau warung makan Bersama mahasiswa PPL yang saya bimbing. Kemudian via chat ada juga WA atau email paling sering. Kalo memberi tugas pun pengumpulannya via email dan ada pembahasannya.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Pembahasan rata-rata masalah akademisi, tugas akhir sih. Kalo selain itu masalah karya ilmiah ataupun proposal PKM. Pembahasan lain yang bersifat pribadi juga ada, contohnya masa depan mereka, profesi, dan masalah ekonomi bahkan perjodohan pun juga ada. Aspek kedua orang tua atau kondisi keluarga juga ada mas, karena mungkin dosen dianggap sebagai konsultan.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo sekarang ini yang saya tau dan rasakan antara 1:40 lebihlah. Kalo data yg akurat saya blm update. Saya kira juga itu kurang ideal mas, idealnya mungkin 1:20 lah biar lebih optimal membimbingnya.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo yang menyangkut ee efektifitas sebenarnya bisa efektif. Cuma belum terlalu dimanfaatkan saja. Dan salah satu kelemahannya karena aspek system. Contohnya KRS atau key in yang sekarang hanya tinggal disusun tanpa bertanya atau dikonsultasikan dulu dengan dosen. Ketika dulu belum ada system interaksi ini sering kali terjalin komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Yaa mau ga mau.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Pertama mungkin juga faktor dari kesibukan dosen yaa yang diluar kampus. Akhir-akhir ini juga saya agak membatasi porsi di kampus karena kewajiban menyelesaikan S3. Bahkan mohon maaf kemarin kaitannya dengan bimbingan skripsi kalo saya sudah mau yaa saya bimbing secara intens. Misal kapan mau ketemu saya berusaha untuk on time gitu. Tapi kalo gabisa yaa reschedule lagi. Karena saya minta untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas saya diluar kampus dan setelah itu saya siap untuk dikasih mahasiswa berapapun. Selain kesibukan dosen mungkin faktor mahasiswa yang kadang-kadang apa kurang memanfaatkan secara optimal tentang fungsi DPA. Mungkin atau juga karena mereka sudah terjawab masalahnya tanpa menemui dosen misal melalui teman-temannya. Sebenarnya kedua belah pihak baik itu dosen maupun mahasiswa harus jemput bola. Yang mahasiswa aktif dosesnnya juga merespon. Pertama sosialisasi yang penting untuk memahami dan mengenalkan ke mahasiswa serta dosen juga tau siapa saja yang mereka bimbing. Aspek apapun insyallah bisa ditangani.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Dampak positif mungkin bagi mereka yang memanfaatkan secara baik merasa terfasilitasi kemudian juga menemukan solisi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Tetapi yang tidak yaa ini yang menjadi masalah. Bahkan gabisa dihubungi dan saya rasa mereka ga butuh.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Jadi kalo saya kriteria lulusan dari program kita itu paling tidak dia memiliki kompetensi akademik, professional, dan skill. Sesuai dengan C4U yaa. Terutama uswahnya karena untuk ke masyarakat. Sebagai tolak ukur bagi saya itu ketika terjun dunia pendidikan nyata yaitu PPL. Itu akan mudah dilihat.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Saya sering selipkan suntikan motivasi baik langsung maupun tersirat mahasiswa PAI harus bisa berperan di masyarakat baik dalam dakwah, aktif di aktifitas keagamaan bahkan harus bisa menjadi konsultan bagi masyarakat baik itu sampai hal yang terkecil.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Respon yang diberikan oleh mitra sekolah yang dijadikan tempat ppl sangat bagus dari pihak guru dan stake holder sekolahnya. Dan ini juga menjadi prestasi serta evaluasi untuk prodi dan pembimbing PPL untuk terus meningkatkan kompetensi mahasiswa kita. Supaya mampu memberi kesan kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Jelas mampu. Itu dapat dilihat dari persaingan kita di lokasi sekolah yang dijadikan tempat PPL. Kan ketemu tu sama perguruan tinggi lain. Penilaian daya saing dilihat juga dari respon pihak sekolah dan peserta didiknya bahwa PAI UII memiliki kompetensi yang cukup. Di ranah alumni pun banyak sekali yang mendapat apresiasi dan penyerapannya cukup banyak terutama dalam hal guru ya. Sebenarnya kita punya peluang. Bahkan di KKN yang banyak berperan juga mahasiswa kita saya yakin itu kalo bersaing dengan competitor lain. Insyallah kita mampu. Sedangkan*

untuk implementasi ilmu yaa minimal di masyarakat nantinya. Tapi semuanya perlu proses. Jujur saya melihat juga mahasswa kita ini masih sangat perlu pengasahan, dan wajib mengikuti organisasi agar terbiasa mengimplementasikan. Bahkan ormas sosial yaa.

Nama : Dosen 3

Jabatan : Dosen Pengajar / Dosen Pembimbing Akademik

Alamat/No.HP: Semawung RT 001/001, Krendetan, Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah
0857-2604-8004

Tanggal : 17 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Interaksi cukup bagus dengan adanya agenda pertemuan rutin DPA dengan mahasiswa minimal satu semester sekali, secara formal, sedangkan yang nonformal bisa setiap waktu jika bertemu secara kebetulan atau memang mahasiswa mengadakan janji-janji untuk ketemu, alhamdulillah mahasiswa bimbingan saya secara hubungan kekeluargaan cukup baik, ketika saya ada acara mereka juga "entengan", silaturahmi juga tidak terbatas di kampus, tapi datang ke tempat tinggal DPA, jadi cukup fleksibel.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Intensitas saya rasa kurang namun yang terpenting adalah efektifitas pola komunikasi, saya buat grup WA jadi meski jarang bertatap muka tapi masih terjaga komunikasinya, sharing info-info penting yang relevan dan bermanfaat bagi mereka. Mungkin ada beberapa mahasiswa yang aktif sharing baik secara tatap muka atau via medsos namun ada juga yang kurang aktif, meski sudah diadakan acara baik dari prodi maupun acara pribadi atau agenda dari saya, datang juga dikasi*

snack makan tapi ya begitu mungkin ada kesibukan lain khusnudzon saja jadi ada yang sulit atau pasif banget.

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo tidak di kampus gitu ya di tempat tinggal saya di daerah pamungkas.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ketemu bahas apa saja yang jadi keluhan mereka saat kuliah, pertanyaan-pertanyaan seputar rencana studi, sharing masa depan, hanya saja kalo sudah bahas masalah keluhan keuangan saya tidak bisa bantu secara pribadi, tapi saya minta untuk mereka rajin mencari beasiswa dan sejenisnya.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Masalah rasio masih ideal yaitu 1:42*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Belum, harus lebih dioptimalkan lagi dengan jadi teamwork mungkin yaa untuk sama-sama mengatasi masalah. Dengan dosen memberi pengalaman kepada mahasiswa dan memberikan solusi, kemudian mahasiswa juga merespon positif juga.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Yaa antarara kesibukan dosen yang kurang bisa disesuaikan dengan keinginan mahasiswa. Kemudian tingkat pemahaman dan kemauan mahasiswa yang masih sangat kurang dengan peran dan fungsi DPA tersebut. Kita sebagai dose nagak kesusahan dengan mahasiswa yang seperti ini.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Saya melihat belum maksimal karena mahasiswa yang notabene dari fakultas agama namun melihat dari realitas keseharian masih banyak yang jauh dari kata memuaskan, ada indikasi mereka hanya sekedar memenuhi tuntutan regulasi di kampus namun setelah di luar kembali pada habit dan karakter aslinya.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kriteria lulusan pada prodi PAI FIAI UII yang ingin diwujudkan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kriteria diantaranya Credible, yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan berkompeten di bidang pendidikan agama Islam. Masalah kompetensi terutama pada aspek kedalaman materi terutama materi agama masih perlu ditingkatkn mengingat banyak mahasiswa berasal dari background Pendidikan Umum. Capable, yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang profesional. Meski rata-rata kualitas teknik mengajar sudah bagus namun masih banyak juga mahasiswa yang level kemampuan mengajarnya masih kurang. Confidence, yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya. Mayoritas mahasiswa PAI FIAI cukup pede, saking pedenya sehingga aturan sering dilanggar. Communicative, yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif dan responsif. Uswah, yang berarti lulusan berkepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Upaya saya dengan cara memberikan motivasi agar gemar membaca, ikut diskusi, kajian-kajian, dan aktifitas yang menunjang karir*

mahasiswa ke depan. Seperti kursus dan ngaji-ngaji di tempat lain selain di kampus.

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Dampaknya mahasiswa menjadi semakin pede untuk mewujudkan mahasiswa yang terdepan menjadi teladan, tidak hanya jadi teacher di level "lokal" namun juga "international".*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Daya saing menurut saya kembli lagi pada individu masing-masing bagaimana gembelng diri atau proses pendidikan selama ini ada yang berubah menjadi lebih baik saat di PAI, namun ada juga yang stagnan dan sibuk dengan dunianya masing-masing, intinya meski tidak semua jadi pendidik profesional tapi ada satu ciri khusus rata-rata mereka pede dengan jati dirinya sendiri setelah lulus dari kuliah, membawa amanah dan menjadi bagian almamater UII mungkin bisa mendongkrak motivasi untuk maju dengan cara mereka masing-masing. Intinya kalo hanya belajar di PAI saja tanpa belajar dari tempat lain saya rasa sangat kurang, apa lagi adanya perubahan kurikulum pasti ada kurang lebihnya masing-masing. Dan harapan saya mereka bisa menjadi pendidik yang professional, peneliti yang hebat, dan jadi entrepreneur di bidang Pendidikan yang sukses.*

C. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang menjalankan proses bimbingan akademik sejumlah angkatan 2013 1 orang, angkatan 2014 1 orang, angkatan 2015 2 orang, angkatan 2016 2 orang.

Nama : Mahasiswa 1

Prodi/Tahun : PAI/2013

Alamat/No.HP: Kp. Gudang RT001/002 Desa Pesisir, Besuki, Situbondo, Jawa Timur

0823-3723-7111

Tanggal : 1 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo yang saya rasakan yaa lumayan baik sih interaksinya mungkin terutama pas kemarin ngerjai skripsi juga tanggapannya bagus. Kalo dulu-dulu paling masalah tugas, organisasi gitu kalo yang diinteraksikan ke dosen. Sebenarnya tergantung mahasiswanya mau komunikatif atau ga.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo selama kuliah ya sering sih, tapi hanya ke dosen tertentu aja yang ada kaitannya soal mata kuliah, pemateri organisasi, masalah perwakilan ajang olahraga juga sering. Responnya yaa lumayan, tergantung dose sibuk atau ga aja.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kantor prodi, kantin kampus, hall, kelas, chat media sosial. Paling sering sih ketemu langsung. Kalo ke rumah dosen paling beberapa aja 3-4 dosen lah.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa tadi sih, kuliah atau akademik, tugas, organisasi, acara-acara kampus, beasiswa, masalah prestasi olahraga, kalo akhir-akhir ini skripsi sama masalah kampus karena saya kan dapat amanah jadi legislative mahasiswa juga. Masalah kebijakan kampus juga, yang imbasnya ke mahasiswa kadang kita minta dikomunikasikan.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Emm sekitar 1:60 an lah. Kalo yang normal 1:25 lah setau saya aturan dari dikti. Terutama yang jadi tuntutan masalah fasilitas kemarin itu yang kuliah udah kayak seminar, kelas gede terus.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo efektifitas belum sih jelas yaa. Kita bisa rasakan. Karena belum semua mahasiswa dan dosen sadar akan fungsi dan manfaat bimbingan akademik ini. Keduanya kudu apa istilahnya, gotong royong lah, saling butuh, saling support karena ini kan demi kebaikan Bersama.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Kalo dari saya pribadi sih kesibukan antara mahasiswa dan dosen yaa. Mungkin masalah-masalah sementara bisa di tangani sendiri atau diskusi sama kawan-kawan di Lembaga mahasiswa. Kalo sudut pandang saya soal kendala ini, mahasiswanya kayak hidup segan mati tak mau. Mungkin karena ga tau sama masalah yang dihadapi trs ga butuh juga sama dosennya, dosen juga mungkin karena sibuk dan ini bukan jadi prioritas.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Dampaknya sih sebenarnya banyak yaa, mulai dari wawasan akademik pasti meningkat, prestasi, ada arahan masalah karir juga bisa. Cuma yaa itu belum optimal dan ga semua mahasiswa merasakan dampaknya. Paling Cuma 20% ajaa.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yang pasti guru, karena bidang Pendidikan. Habis itu golongan pendidik tapi bukan di sekolah misal trainer nya para guru kayak di diklat gitu, motivator, bangun les-lesan, wirausaha, kerja di instansi misal kayak*

kemendikbut, kemenag, depag. Kayak yang ada di buku panduan itu C4U sebagai visi misinya lah.

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Apa yaa, mengadakan komunitas-komunitas yang bisa mengasah bakat sih, apapun itu yaa. Kalo terutama di bidang Pendidikan sebenarnya LEM dan yang lain bisa jadi wadah untuk melatih kita yang anak Pendidikan, dan jadi lahan praktek juga.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Pasti anak-anak yang terjun di dalamnya akan lebih beda dan unggul dari pada anak-anak yang tidak terjun atau melakukan hal itu tadi. Tapi ya lagi-lagi tergantung anaknya karena ini berhubungan dengan individunya juga.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Mampu sih kalo bersaing, kita bisa buktikan di PPL, waktu kunjungan Lembaga mahasiswa antar universitas, antar fakultas juga. Bisa jadi tolok ukur dan evaluasi juga ke kitanya, terutama masalah wawasan, cara komunikasi dan skill. Kalo implementasi masyarakat sih yang wajib, kalo yang pasti kan kita sendiri sama keluarga.*

Nama : Mahasiswa 2

Prodi/Tahun : PAI/2014

Alamat/No.HP: Jl. Besi-Jangkang Km.2 Klidon, Sleman, Yogyakarta

0822-2642-2574

Tanggal : 1 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo misalnya didalam kelas ya pasti terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa. Kecuali anak-anak yang ga aktif cuma diam aja.*

Kalo yang di luar kelas yaa ada juga beberapa dosen yang dekat dengan mahasiswa. Jadi tempat curhat jadi tempat ini itu. Ada juga beberapa dosen yang tidak menyentuh atau dekat dengan mahasiswanya. Atau tidak menjadi pilihan oleh mahasiswa. Kalo yang dekat dengan saya lumayan banyak kak, sekitar 4-5 dosen.

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo jaman dulu waktu masih aktif kuliah awal-awal gitu sering main ke prodi. Yang mengawali ya saya kak, karena kan saya yang butuh ke dosen. Kalo yang disuruh datang mungkin sama Bu Junanah.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Di kampus, di ruang prodi. Paling sering WA. Kan ada grupnya juga. Dirumah dosen cuma beberapa kali aja sih.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Pembahasannya mulai dari PPL internasional karena saya salah satu perwakilan. Kalo yaa masalah akademisi terus ke DPA, bahas tugas. Kalo sekarang-sekarang malah paling sering bahas skripsi sama PPL kemaren. Pernah juga curhat masalah pribadi tentang masa depan. Terutama masalah gabisa ikut ujian hahaha. Dapat solusi sih kalo ke dosen. Lumayan lah.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Mungkin sekitar 1:50-60 orang sih kalo semua angkatan. Ga ideal soalnya kebanyakan. Harusnya sekitar 5-10 an oranglah 1 dosen.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ga efektif, karena kayak formalitas aja DPA itu bagi mahasiswa mungkin karena kebanyakan juga mahasiswa yg diampu oleh dosen, mereka ga tau harus ngapain ke DPA nya kak. Bingung gitu. Lebih memilih buat deket ke dosen tertentu yang selain DPA.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Pertama kalo ada pertemuan mahasiswa dengan DPA banyak dari mahasiswa yang tidak hadir entah karena apa. Dan banyak yang ga tau apa fungsi DPA. Jadi sampe sekarang ada yang belum pernah dating dan ada yang Cuma tau ohh DPA ku ini. DPA nya juga jadi ga tau ini mahasiswa DPA nya siapa. Bingung juga dosen mau menindak lanjuti. Kalo yang aktif yaa saya yakin hubungan dengan DPA nya baik-baik saja. Kuantitas mahasiswa dan DPA yg tidak sebanding. Mahasiswa harusnya jemput bola dan dosen mampu merespon positif serta memberi stimulus. Bisa aja pertemuan DPA sekali dalam setahun.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Kebingungan kalo ada kebijakan baru dari univ atau fakultas mau nanya ke siapa. Akhirnya menyalahkan Lembaga mahasiswa. Kalo dampak secara pribadi yaa ada sih positif lumayan mendapat solusi. Banyak masalah yang langsung ke ka prodi dan itu dampaknya ga baik ke afektifitas bimbingan ini. Ya kali semuanya harus kaprodi.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yang setau saya harus bisa hafal juz 30, habis itu dia bisa mengajar agama ataupun yang berkaitan dengan Pendidikan. Misal psikologi atau kreatifitas anak. Terus harus bisa public speaking ya kali calon pendidik ga bisa ngomong kan depan banyak orang. Ini kadang yang jadi masalah terkait public speaking karena banyak anak PAI yang belum menguasai ini. Wirausaha mungkin.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Membantu meningkatkan kualitas public speaking melalui perkumpulan mahasiswa. Kemudian kebetulan saya jadi mentor untuk kelas ekskul Bahasa Inggris dan Arab sama teman-teman yang lain. Aktif di organisasi karena untuk melatih soft skill, kepemimpinan, manajemen kehidupan juga.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Yaa semoga dapat respon positif dan aku yakin kalo itu bisa menjadi faktor mahasiswa untuk aktif dan berprestasi. Karena kan harus berawal dari masalah upayanya.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa kalo daya saing tergantung dari mahasiswanya. Yang jelas kita sebagai mahasiswa kan punya skill untuk diadu. Terutama yaa dibidang Pendidikan. Kalo implementasi paling di keluarga sama lingkungan. Apalagi kan saya di Indonesia timur pasti ada implementasinya.*

Nama : Mahasiswa 3

Prodi/Tahun : PAI/2015

Alamat/No.HP: Jl. Rejosari 2 no.51 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta

0822-2069-5479

Tanggal : 27 November 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa kalo menurutku kalo kayak kaprodi Bu Junanah cukup dekat lah sama mahasiswa PAI cukup pengertian sama perhatian missal kayak mahasiswa terlambat atau ada masalah perkuliahan pasti ditanya kenapa*

blab bala bla. Lalu yang saya rasakan semester 1 sama Bu Siska juga interaksinya sangat kuat ke mahasiswa, tegas. Hampur sama persis kayak Bu Junanah, lebih ngerti maunya mahasiswa itu kek gimana. Saya pernah nanya missal kayak masalah jenjang Pendidikan selanjutnya s2 atau masalah profesi gitu-gitu. Habis itu nanya proses perkuliahan semester-semester selanjutnya. Tapi beliau bukan DPA saya.

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ga sering sih bang, paling Cuma sesekali aja kalo ada kebutuhan aja. Paling kalo gelisah dan harus dapet jawaban aja. Kayak tugas atau soal perkuliahan.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo saya tu biasanya lewat wa, ketemu secara langsung kalo ga di kantor ya kerumah tapi kalo ke rumahnya paling cuma beberapa dosen aja sih. Kalo ke kantor prodi paling masalah organisasi acara-acara gitu.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa kayak tadi masalah perkuliahan, acara-acara organisasi, jenjang masa depan.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Emmm, sekitar 1:70-80 anak mungkin bang. Kalo normalnya yaa 1:15 lah per angkatan.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ga terlalu efektif yaa karena banyak dosen yang ga optimal juga dalam membimbing. Kalo pengennya saya sebulan minimal 2 kali lah. Kalo selama ini yang saya rasakan Cuma 1 kali dalam se semester. Itu pun udah*

mepet UAS dan Cuma bahas syarat ikut UAS aja. Waktunya ga pas. Kalo ditanya yang harus memulai yaa mahasiswa, karna yang butuh dan punya masalah serta udah ada dosen yang siap jadi konsultan. Tapi ya itu tadi dosen yaa juga harus siap merespon.

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Waktunya ga pas kayak tadi yang saya bilang. Pas kami pulang diajak kumpul sama DPA. Atau pas kami bisa dosen yang berhalangan.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Kalo dampak positifnya yaa jadi enak sering ngumpul bisa sharing. Tapi tau-tau ilang Cuma sekali doang kek gitunya. Sebenarnya udh disuruh dating sama dosen Cuma yaa kendala tadi itu. Kalo yang negative udah banyak tadi disebutkan dana bang saya yakin juga tau hahaha.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Pembicara besar atau public speaker, jadi guru atau dosen, terus jadi wirausahawan, bantu nikahin orang hahaha. Kalo saya setelah lulus ini insyallah lanjut ngambil S2 terus pengen jadi dosen bang. Sempat juga sih konsultasi soal mimpi saya ke dosen.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Berorganisasi untuk softskill, belajar bahasa Arab bahasa Inggris, ikut lomba-lomba. Kalo upaya yang dilakukan prodi misalnya ya harus ada pengarahan mungkin dengan memperbaiki system DPA tadi sih bang.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Yaa saya yakin dampaknya akan drastis atau signifikan jika semuanya diperbaiki, semua elemen giat dalam membangun komunikasi dan kerja bareng. Cuma kalo selama ini yang saya rasakan dampak dari*

peningkatan lulusan baru beberapa aja, masih belum optimal karena masih banyak evaluasi yang harus dilakukan. Karena grup wa pun masih sepi sampe sekarang yang sama DPA.

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Bisalah bersaing, karena di PAI kita itu mata kuliah yang diberikan lebih komplit dari pada pai di univ lain. Missal psikologi, kepemimpinan, manajemen, wirausaha, lengkap lah pokoknya. Kalo implementasi mungkin ke masyarakat, ngabdikan ke masyarakat.*

Nama : Mahasiswa 4

Prodi/Tahun : PAI/2015

Alamat/No.HP: Jl. Kaliurang Km.13 Besi Raya Blok C No.62 RT03/31
(Kos Roro Jonggrang) Sukoharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta
0857-2652-8307

Tanggal : 27 November 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo di PAI ada dosen yang perhatian, ada juga yang enggak. Ee missal bu Junanah, Bu Siska, pak abdi itu masih perhatian. Tapi ada juga dosen yang yaudah dibiarin yaa terserah mahasiswa mau gimana. Cuma ke mahasiswa yang aktif saja beberapa gitu. Hanya sebagian sih bang. Soalnya aku juga belum pernah untuk tanya-tanya kalo di luar kelas. Karna mungkin apa yaa sudah dapat jawaban sih bang sebelum ke dosen. Karena aku lebih suka nanya ke temen, mungkin karna sungkan atau apalah.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa ga tau ya bang soalnya aku belum pernah kalo secara kebutuhan pribadi soal kuliah gitu mungkin yaa karena sungkan tadi.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa media sosial kayak grup atau facebook, atau google classroom gitu misal ada tugas online. Kalo missal ke rumah dosen pernah 2 kali itupun ngikut anak kelas untuk silaturahmi. Kalo ke kantor prodi atau ruangan dosen belum terbiasa aja sih paling kalo ngumpulin tugas atau di panggil untuk urusan mata kuliah kayak ijin atau tugas tadi.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Apa yaa, paling akademisi tadi aja sih bang kalo hal secara pribadi belum pernah.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ga tau sih kalo pastinya. Pokoknya ini aja ga wajar. Paling kalo suruh nyebut angka mmm sekitar 1:50 an lah ga nyampek.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Jelas enggak bang, karena terlalu banyak kali mahasiswanya ga sesuai sama dosen. Ini aja kan banyak tu mahasiswanya, mungkin harusnya di bikin kelompok-kelompok biar dosennya ga ribet juga. Missal satu angkatan seminggu sekali, otomatis sebulan bisa 4 angkatan. Mungkin kek gitu lebih gampang. Kalo ditanya yang harus memulai yaa mahasiswa, karna yang butuh dan punya masalah serta udah ada dosen yang siap jadi konsultan. Tapi ya itu tadi dosen yaa juga harus siap merespon.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Malas. Dari segi mahasiswanya sih yang malas untuk ketemu dosen. Semuanya jadi sok sibuk terutama mahasiswa hahaha.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Apa yaa, belum ada sih. Karena belum ada yang dirasakan. Soalnya kalo nanya itu lebih ke temen, dan temen kebanyakan dapat jawaban yang berkaitan dengan masalah itu ke kaprodi.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yang setau aku yaa jadi kepala sekolah, guru, dosen malah kebanyakan jadi wirausaha yang saya tau. Aku pengennya setelah lulus jadi wirausaha, Cuma orang tua mengharuskan aku buat jadi guru.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Ada program pengembangan skill sih, diarahin skill-skillnya diasah, terutama masalah Pendidikan. Yang bertanggung jawab ya mahasiswanya juga. Kalo upaya yang harusnya di adakan sama prodi kalo kuliah itu jangan kebanyakan teori, harusnya dibarengi dengan praktek, porsinya di seimbangkan, masak Cuma di semester akhir doang praktek-prakteknya.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Mahasiswanya bakal lebih aktif terutama saya. Dan skillnya bisa lebih terarah sih.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Mampu sih kalo bersaing, karena mungkin kita lebih unggul dalam hal kompetensi mengajar dan variatif. Kalo implementasi minimal buat anak ku nanti lah bang hahaha.*

Nama : Mahasiswa 5

Prodi/Tahun : PAI/2016

Alamat/No.HP: Jl. Sultan Tjilijat Gurabunga RT 03/03 Tidore, Tidore
Kepulauan, Maluku Utara
0823-4921-0433

Tanggal : 3 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Jadi kalo menurut pandangan saya interaksi yang terjadi sangat baik, soalnya missal pada malam haru gitu kalo kami chat atau bertanya itu selalu dapat jawaban. Kayak minta waktu untuk diskusi saat di kampus juga misalnya pasti bisa dan sangat mudah. Yaa sangat terbuka lah. Beberapa dosen paling Pak Aden, Bu Junanah, Pak Burhan (DPA), Pak Imam, Bu Siska, Pak Pasir, Pak Nanang.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Tergantung kita mau ketemu sama dosennya sih bang. Kalo pas perlu bincang-bincang, atau diskusi ringan gitulah. Paling minimal seminggu dua kali dan mahasiswa yang harus dating atau respo lebih dulu. Masuknya mm kategori sedang ya mungkin.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Chat WA, ruangan kantor, ruang sidang, kelas, rumah.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Akademik, tugas, beasiswa ayok siapa yang mau ikutan, social atau organisasi. Kalo pak aden sih rujukan buat masalah Lembaga atau organisasi gitu. Kalo masalah pribadi paling ke pak hajar masalah manajemen keuangan mahasiswa masalah uang saku sih.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo pengamatan saya di angkatan 2016 ini satu dosen bisa 30-40 mahasiswa gitu. Kalo 2017 beda lagi, hanya sekitar 20 mahasiswa 1 dosennya. Kategori wajar yaa 1:20 tadi.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Enggak. Meskipun dari DPA nya sering nanya segala macam tapi semua nya terserah ke mahasiswanya juga, maunya kapan dan apa terserah. Jadi Cuma ada penawaran trs mahasiswanya dating atau ga tergantung mahasiswanya itu sendiri. Paling sebulan sekali lah biar enak ngatur waktunya dan bertahap sih biar enak dipantau, atau minimal 2 kali dalam satu semester. Tergantung kesibukan dosen juga.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Kalo kendala mungkin yaw ajar yaa mahasiswa ada yang malas meski udah diajak atau diinformasikan, dari dosennya juga kadang ga diinformasikan. Mahasiswanya pasif gitu. Yaa harusnya mahasiswa sih yang memulai dan dosen juga harus kasih respon positif. 70% mahasiswa yang harus memulai.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Mm kalo dampaknya mungkin wajar lah naik turun jadi ee pasti setiap bimbingan diingatkan, masalah nilai, mata kuliah yang harus diambil, dan kita juga jadi punya persiapan dan lebih sedikit tau sih. Tapi yaa mahasiswa juga kalo pas mepet atau kepepet aja, kalo ga yaa bodo amat. Sekitar 50% lah dampaknya, tergantung mahasiswa yang merasakan dan memanfaatkannya. Yaa harusnya bimbingan akademik itu jadi bahan bakar ya. Dimana setelah bimbingan itu jadi semangat, buat ngejar prestasi. Di perbaiki lagi system bimbingannya, jadi ga cuma pada bimbingannya yang baik tapi mahasiswanya juga sukses.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo melihat dari mata kuliahnya ya misal guru, trainer, motivator, terus edupreneurship itu yang jadi unggulan.ada juga yang konsen pebisnis bidang pertanian.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Skill sih yang harus selalu di upgrade, IPK ditingkatkan, ngembangin jiwa usaha sama public speaking. Daripada ijazah saya lebih mengutamakan skill. Sering ikut pelatihan kependidikan misalnya. Memulai usaha mulai dr sekarang. Kalo ke mahasiswa yang lain yaa mengajak untuk bareng-bareng aktif tadi sih.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Haha yaa lillahita'ala aja sih, tergantung respon mahasiswanya. Yang pasti bisa saling memberi support dan bareng-bareng untuk berprestasi buat prodi sama UII juga sih.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Masuk kategori highclass ya UII kita ini, bisa dilihat waktu PPL sih kalo saya tau dari dosen, baik dari segi kompetensi atau akreditasi juga. Kalo implementasi yang pasti di ruang lingkup keluarga. Kalo masyarakat yaa minimal ceramah, dakwah, penengah di masyarakat misalnya.*

Nama : Mahasiswa 6

Prodi/Tahun : PAI/2016

Alamat/No.HP: Bumi Godean RT 02/06, Wonolelo, Wonosobo, Jawa Tengah

0852-4495-0709

Tanggal : 3 Desember 2017

1. Bagaimana interaksi sosial yang tercipta antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa lebih enak sih terutama masalah megingatkan itu pasti ada. Dalam hal kumpul anak bimbingan, kuliah online, tugas juga sih kalo menurutku. Ga Cuma face to face aja tapi secara ga langsung pun juga bagus. Mulai dari pak hajar, pak abdi, pak nurrozi, bu afi, pak Burhan karena DPA, pak imam fast respon, pak nanang juga terbaik. Oaling itu bang yang cukup peduli pada kami sih.*

2. Bagaimana intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Yaa pas konsultasi sih, sesuai kebutuhan aja. Atau kalo ada keperluan. Missal secara dadakan paling kalo saling sapa trs ditanya atau kami yang nanya apa. Tergantung ketemunya. Kalo DPA paling pas bimbingan aja yang mulai lebih dulu. Masuk kategori kadang-kadang sih.*

3. Apa tempat atau sarana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Chat paling sering WA gitu, kampus pasti lah ya, ruangan-ruangan di kampus yang udh disepakati, rumah dosen.*

4. Apa pembahasan dalam setiap interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Paling sering sih masalah perkuliahan atau akademik ya kayak tugas, dosen-dosen yang agak susah nilai atau akunya ga paham, terus beasiswa juga, jenjang Pendidikan selanjutnya kalo sama DPA. DPA juga kadang menyampaikan hal yang menyangkut pribadi missal kek pergaulan dengan lawan jenis atau pacarana gitu misalnya. Lewat bercandaan juga sih.*

5. Bagaimana rasio jumlah mahasiswa dan dosen pembimbing akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Banyak e bang, paling kalo ditambah angkatan atas yaa 60-70 mahasiswa lah per dosen. Kalo wajarnya yaa paling 1:30.*

6. Apakah efektif proses bimbingan akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kurang sih, ga Cuma DPA ku aja mungkin DPA-DPA yang lain juga menurut temen-temen kurang dalam bimbingannya. Tapi paling paling mending pak Burhan tadi sih. Masuk kategori biasa aja belum yang maksimal gitu. Kalo yang dianggap efektif paling sebulan 2 kali dan bertahap, yaa berkala gitu lho. Jadi DPA juga tau perkembangan anak-anaknya gimana. Kan bisa dilihat ke nilai kuliahnya juga sih.*

7. Apa saja kendala yang muncul selama proses bimbingan akademik diadakan dalam rentan waktu 2013-2016 ?

Jawaban: *Apa yaa, mahasiswa yang bimbingan tu itu itu aja, mungkin yaa bagi mereka ngapain sih bimbingan, menurut mereka juga ga ada masalah juga. Kalo dari dosennya mungkin waktu yang di kasih dari dosen terlalu dadakan dang a pas juga sama jadwal kuliah kita juga jadi kek tabrakan gitu. Mahasiswa mungkin yang harus jemput bola. Soalnya kalo dari dosen liat-liat dosennya juga sih gimana.*

8. Apa dampak yang dirasakan selama ini dari proses bimbingan akademik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara keseluruhan ?

Jawaban: *Berdampak sih, paling 50% an. Soalnya kan habis penerapan system KKNi juga kemari nada bimbingan terkait masalah mata kuliah persemester. Yaa ngaruh sih buat perencanaan. Kalo harapan soal bimbingan akademik yaa ga Cuma memberi dampak pada perkuliahan saja tapi juga ke kehidupan mahasiswa baik dalam keluarga dan kehidupan pribadi juga lebih tertata.*

9. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo ga Cuma guru agama ya kayak pebisnis, pengusaha, pendakwah, motivator.*

10. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Kalo secara pribadi ya menurutku aku akan lebih ngembangin skill aku karena kuliah itu ga Cuma sekedar kuliah aja. Ikut organisasi, ikut perlombaan mewakili kampus, ikut bimbingan di komunitas Bahasa misalnya. Bisnis dari muda juga sih terutama. Mahasiswa yang lain ajak untuk kajian, belajar kelompok. Harus bisa teamwork lah. Biar ga egois juga.*

11. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawaban: *Kembali lagi ke anak-anaknya sih. Yaa sedikit demi sedikit mereka tergerak sih meski pelan-pelan, kesadarannya harus di gugah dan dilatih. Bisa berguna buat masyarakat semoga aja.*

12. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawaban: *Untuk daya saing, guru PAI itu sangat langka yaa banyak dibutuhkan insyallah kita bisa lah karena secara akreditasi dan kompetensi sudah mumpuni sih. Tinggal bagaimana lulusannya adu skillnya ajaa. Ada beberapa yang pasif yaa mungkin bisa beralih profesi sih. Kalo implementasi yaa dampak pastinya ke keluarga, masyarakat, teman-teman, jadi konsultan sih mungkin yang lebih tepat. Paling utama buat dirikita sendiri aja.*

D. Lulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2016 sebanyak 2 orang.

Nama : Lulusan 1

Jabatan : Guru / Alumni PAI UII

Alamat/No.HP: Jl. Magelang, Sleman, Yogyakarta

0852-7177-7181

Tanggal : 18 Desember 2017

1. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Kalo dari PAI sendiri mungkin yang paling utama jadi pendidik yaa sesuai dengan bidangnya yaitu agama. Bisa menjadi insan yang rahmatan lil 'alamin. Selain itu yaa bisa mengabdikan dirinya dalam bidang pendidika di masyarakat secara luas. Baik di instasi yang formal maupun nonformal.*

2. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Emm apa yaa mungkin bisa membantu adik-adik mahasiswa membuka wawasan tentang lulusan, bisa menjadi contoh, dan berbagi pengalaman di dunia profesi Pendidikan serta berbagi link pekerjaan. Yaa itu bisa menjadi motivasi bagi yang masih menempuh Pendidikan di PAI UII.*

3. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawab: *Yaa dampaknya sangat positif jika direspon secara baik, melalui program prodi untuk alumni juga kan bisa diikuti oleh mahasiswa untuk memberikan gambaran soal lulusan dan menjadi pelecut untuk meningkatkan kompetensi setiap individu.*

4. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Untuk urusan daya saing sendiri saya yakin bisa buktinya disekolah tempat saya mengajar ada juga alumni PAI UII yang lain, angkatannya diatas saya. Lengkap lah saya rasa kalo untuk urusan kompetensi untuk bersaing terutama masalah Pendidikan, mau lanjut ke jenjang S2 pun banyak peluang dengan kompetensi mahasiswa yang sekarang. Semua kembali ke individunya masing-masing. Kemudian kalo implementasi atau penerapannya bisa di lingkungan dimana kita berada minimal. Menjadi guru ngaji, memimpin kajian-kajian keislaman dan Pendidikan, jadi pendakwah. Bergantung pada kemauan dan kemampuan.*

Nama : Lulusan 1

Jabatan : Guru Honorer / Alumni PAI UII

Alamat/No.HP: Jl. Kusbini No.7 RT 13/04 Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta
0857-4398-6540

Tanggal : 17 Desember 2017

1. Apa kriteria lulusan yang dihasilkan oleh Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Ee apaa setau saya kalo kepribadian atau kompetensi yang Credible Capable itu, terus kalo lulusannya biasanya guru nih kek saya, paling kalo yang agak tinggi dosen, asdos juga bisa. Terus apalagi yaa, wirausaha mungkin, selebihnya ke instansi atau jadi PNS.*

2. Apa upaya peningkatan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Yaa mungkin kalo dari aku pribadi Cuma bisa support gitu ke adek-adek yang masih kuliah, ngasih link atau networking, dan kalo pun disuruh bantu prodi juga siap ajasih.*

3. Apa dampak dari upaya peningkatan kualitas lulusan tersebut ?

Jawab: *Emmm Aku yakin dampaknya positif lah, wawasan lebih terbuka buat mahasiswa dan punya gambaran tentang profile lulusan. Syukur-syukur mau akses yang semacam web profile lulusan PAI yang sudah nyata atau kerja.*

4. Bagaimana daya saing dan implementasi ilmu oleh lulusan menurut Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ?

Jawab: *Kalo yang aku rasain sih mampu lah bersaing, karena selain ditempa di PAI soal wawasan Pendidikan dan Agama kita juga olah skill via organisasi kan. Habis itu tinggal individunya siap membawa nama PAI UII atau ga. Kalo masalah implementasi yaa ketika diprofesi jelas yaa. Setelah itu di masyarakat.*